

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Air merupakan kebutuhan utama bagi kehidupan di permukaan bumi. Setiap individu harus menyadari betapa pentingnya air untuk kehidupan sehingga bisa memanfaatkan air dengan sebaik-baiknya. Pertambahan jumlah penduduk yang terus menerus terjadi, membutuhkan usaha yang sadar dan sengaja agar sumber daya air dapat tersedia secara berkelanjutan. Semakin tinggi taraf kehidupan seseorang, semakin meningkat pula kebutuhan manusia akan air. Taraf kehidupan ini dapat dilihat dari kondisi sosial ekonomi masyarakat, seperti jumlah anggota keluarga, pendidikan, pendapatan, keinginan masyarakat untuk membayar air bersih, dan lainnya (Fitria, 2014). Seiring dengan penting dan meningkatnya kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari, tidak bisa dimungkiri bahwa terdapat keterbatasan dalam penyediaan air bersih untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

Kota Padang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Barat dengan jumlah penduduk sebanyak 919.145 jiwa dan kepadatan penduduk mencapai 1.323,77 jiwa/km<sup>2</sup> yang tersebar di 11 kecamatan (Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2022). Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Kota Padang yang berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang terbagi menjadi pelanggan aktif sebanyak 121.239 orang (13,19%) dan pelanggan yang tidak aktif sebanyak 479.078 orang (47,88%). Sementara itu, persentase masyarakat yang belum pernah berlangganan Air Minum Kota Padang yaitu sebanyak 357.839 orang (38,93%) (Perumda Air Minum Kota Padang, 2022). Dalam usahanya memberikan pelayanan air bersih untuk masyarakat Kota Padang yang mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan, Perumda Air Minum Kota Padang terus melakukan evaluasi terhadap pelayanan baik kepada pelanggan maupun yang bukan pelanggan.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) diselenggarakan untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat untuk memenuhi hak rakyat atas air minum. Keberadaan Perumda Air Minum Kota Padang sebagai lembaga

pemerintah daerah di bidang pengolahan air sangat penting, terutama menyediakan kebutuhan pokok air bersih bagi masyarakat dan juga sebagai penunjang perekonomian daerah. Perumda Air Minum Kota Padang berupaya meningkatkan pelayanan secara konsisten, semua dilandaskan dengan semangat profesionalisme dan komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Kota Padang (Fadli dkk, 2022). Berdasarkan survei yang dilakukan, setiap rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang, memiliki sumber air lainnya seperti sumur gali, sumur bor, sungai dan pamsimas. Namun, masih membutuhkan sumber air lainnya karena tidak jarang terjadinya ketidakcukupan atau sebagai antisipasi jika terjadi kekeringan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Padang Nomor 84 Tahun 2021 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Padang, tarif air minum ditetapkan berdasarkan kelompok pelanggan dan jumlah pemakaian air yang diperhitungkan secara progresif. Jika air begitu mahal, pengguna cenderung mencari pilihan lain atau membatasi konsumsi sehingga membahayakan kesehatan dan kesejahteraan mereka (Tshililo, dkk., 2022). Mekanisme dan prosedur penetapan tarif air minum Perumda Air Minum Kota Padang adalah ditetapkan oleh direksi dengan persetujuan dewan pengawas untuk kemudian ditetapkan oleh Wali Kota melalui peraturan dan melaporkan besar tarif kepada menteri. Pemerintah memberikan kewenangan kepada Perumda Air Minum Kota Padang untuk menentukan harga air bersih yang didistribusikan pada tingkat, saat harga yang ditentukan dapat memberikan keuntungan setelah biaya operasional dan pengembalian investasi.

Kesediaan dan keterjangkauan untuk membayar layanan air minum merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan layanan air minum. Sikap masyarakat terhadap pembayaran air merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan proyek penyediaan air. Setiap proses peningkatan untuk layanan penyediaan air akan meningkatkan biaya layanan karena penilaian layanan air merupakan komponen kunci dari insentif yang tepat untuk pengembangan investasi yang seimbang dan terkoordinasi di berbagai bagian kota. Keinginan rumah tangga untuk membayar layanan air banyak

dipengaruhi oleh keadaan tertentu seperti budaya dan berbagai faktor sosial ekonomi lainnya (Abualtayef, dkk., 2019).

Untuk mengetahui kesediaan masyarakat dalam membayar maka digunakan penilaian berdasarkan survei kuesioner dengan pendekatan *Willingness to Pay* (WTP). *Willingness to Pay* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui jumlah harga yang mampu dibayar oleh masyarakat untuk memperoleh kebermanfaatannya dari kualitas lingkungan. Dalam ilmu ekonomi lingkungan, teknik penilaian (valuasi) terhadap barang dan jasa lingkungan yang tidak memiliki harga pasar dapat dilakukan secara langsung. Salah satu teknik valuasi secara langsung yaitu *Contingent Valuation Method* (CVM). Dalam teknik CVM, masyarakat menyatakan keinginannya baik untuk membayar atau menerima komoditas lingkungan tergantung penjelasan tentang fasilitas lingkungan yang akan didapatkan (Sizya, 2015).

Penelitian terkait analisis kesediaan membayar (WTP) pernah dilakukan oleh Sabri dan Amelia (2016) dengan judul *Willingness To Pay* (WTP) dan Kebutuhan Air Di Kecamatan Merawang. Penelitian dilakukan dengan teknik CVM dengan sampel penelitiannya adalah masyarakat Kecamatan Merawang. Hasil penelitian menunjukkan kesediaan masyarakat untuk membayar air dengan nilai rata-rata WTP yang diperoleh yaitu Rp 73.378/bulan. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap WTP masyarakat Kecamatan Merawang adalah pendidikan terakhir, kualitas air PDAM, dan pengeluaran rumah tangga. Selain di Indonesia, penelitian terkait WTP dengan teknik CVM juga dilakukan di beberapa negara lainnya seperti Florida, Korea Selatan, dan lainnya.

Perumda Air Minum Kota Padang dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga daerah penyedia air minum, terus melakukan evaluasi dan upaya peningkatan terhadap Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan dan juga calon pelanggan. Penelitian terkait WTP dengan teknik CVM sebelumnya dilakukan terhadap masyarakat yang sudah berlangganan dengan Perumda Air Minum di daerahnya masing-masing. Sementara di Kota Padang belum pernah dilakukan penelitian analisis WTP untuk pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang. Pada penelitian ini, dilakukan

analisis WTP dengan teknik CVM terhadap rumah tangga yang belum berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang melalui survei kemampuan membayar air bersih dalam *Real Demand Survey* (RDS). Kegiatan RDS dilakukan bertujuan untuk peningkatan SPAM yang berkelanjutan. Salah satu cara untuk mendukung SPAM yang berkelanjutan bagi Perumda Air Minum Kota Padang, maka perlu dilakukan analisis *Willingness to Pay* (WTP) terhadap calon pelanggan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesediaan untuk membayar (WTP) bagi rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari tugas akhir ini adalah menganalisis kesediaan untuk membayar (*Willingness to Pay*) bagi rumah tangga yang belum dilayani oleh Perumda Air Minum Kota Padang.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kemampuan calon pelanggan masyarakat Kota Padang untuk membayar (WTP) air bersih.
2. Menganalisis daerah yang memiliki tingkat kesediaan membayar air bersih dan keinginan berlangganan Perumda Air Minum Kota Padang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *Willingness to Pay* (WTP) rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang.

## 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait kesediaan untuk membayar bagi rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Perumda Air Minum Kota Padang dalam menetapkan tarif pembayaran untuk menambah jumlah pelanggan dan memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan air bersih.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan kepada rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang;
2. Penentuan responden menggunakan aplikasi *CarryMap* yang dilengkapi sebaran titik, *polygon*, dan koordinat lokasi;
3. Metode *sampling* yaitu *probability proportional to size sampling*;
4. Metode analisis data yaitu analisis statistik (distribusi frekuensi dan analisis regresi logistik multinomial);
5. Metode perhitungan WTP yang digunakan adalah *Contingent Valuation Method* (CVM).

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yaitu permintaan terhadap air bersih sehingga menggambarkan apa itu permintaan terhadap air bersih dan informasi lain terkait. Teori tentang defenisi dan penjelasan tentang kesediaan membayar air bersih. Teori tentang kebutuhan, penyediaan, dan sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya. Teori tentang RDS yang menjadi kegiatan utama untuk mengetahui kebutuhan nyata air bersih rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang. Teori tentang metode CVM yang digunakan untuk mengetahui besar nilai rata-rata yang bersedia dibayarkan oleh rumah tangga. Teori tentang analisis statistik untuk mengetahui faktor yang berpengaruh signifikan terhadap WTP rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang, serta penelitian yang terkait sebagai contoh dan

pembandingan penelitian yang dilakukan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian yang digunakan serta tahapan penelitian terkait yaitu meliputi pengumpulan data sekunder dan data primer, menentukan variabel penelitian, serta menentukan metode analisis data yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian yang didapatkan yaitu berupa informasi yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan tabel dan *pie chart*, nilai rata-rata WTP yang diperoleh menggunakan CVM, serta faktor yang berpengaruh signifikan terhadap WTP yang didapatkan dari analisis regresi logistik multinomial dengan melakukan beberapa uji seperti Uji Signifikansi, Uji *Goodness of Fit*, Koefisien Determinansi, dan Matriks Klasifikasi..

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dan mengenai kesiapan membayar air bersih bagi rumah tangga yang belum dilayani Perumda Air Minum Kota Padang.

